

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

BINTANG SAMUDERA MANDIRI NE Tbk.

NIN-

NO	DESKRIPSI	SATUAN	QUANTITAS	UNIT PRICE	TOTAL
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

A  *Al*

Hardik Min

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE NINE-
MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 74	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3g, 5	18.003.003.037	5.192.928.865	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6	16.885.897.749	17.639.267.836	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	5.309.195.554	2.169.399.148	Other receivables
Persediaan	3i, 9	3.684.990.000	-	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	9.218.535.929	19.103.537.343	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	19a	-	7.667.000	Prepaid tax
Bank yang dibatasi penggunaannya	3h	10.926.295	59.330.000	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Lancar		53.112.548.564	44.172.130.192	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka <i>docking</i>	10	-	2.182.947.300	Docking advance
Aset tetap - neto	3k, 11	204.968.694.936	208.637.028.640	Fixed assets - net Other non - current assets
Aset tidak lancar lainnya		209.100.000	209.100.000	
Jumlah Aset Tidak Lancar		205.177.794.936	211.029.075.940	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		258.290.343.500	255.201.206.132	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	6.644.834.251	6.610.246.579	Trade payables
Utang pajak	19b	8.151.216.460	8.310.783.559	Taxes payables
Utang muka penjualan	15	9.481.013.045	1.500.671.074	Sales advances
Beban akrual	14	442.604.167	497.334.459	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	16	25.650.000.000	21.600.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	17	100.921.577	482.097.269	Consumer financing payable
Utang lain-lain		41.178.200	-	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		50.511.767.700	39.001.132.940	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang muka penjualan	15	10.454.563.058	8.055.355.826	Sales advances
Utang lain-lain	13	13.458.228.201	9.215.380.000	Other payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term portion of long term liabilities:
Utang bank	16	55.946.194.089	75.046.906.640	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	17	-	40.493.493	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	18	452.441.865	302.016.121	Employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		80.311.427.213	92.660.152.080	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		130.823.194.913	131.661.285.020	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
148.018.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 1.850.225.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham	20	46.255.625.000	46.255.625.000	148,018,000,000 shares, issued and paid - 1,850,225,000 shares at par value of Rp25 per share
Modal disetor lainnya	21	29.712.402.226	29.712.402.226	Other paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		1.122.937.457	1.122.937.457	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		49.872.311.647	45.944.067.344	Unappropriated
Sub-total		127.463.276.330	123.535.032.027	Sub-total Non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali	22	3.872.257	4.889.085	
TOTAL EKUITAS		127.467.148.587	123.539.921.112	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		258.290.343.500	255.201.206.132	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE -MONTH PERIOD THEN ENDED
AS OF SEPTEMBER 30 JUNE 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
PENDAPATAN	3o, 23	191.479.215.247	232.775.183.587	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3o, 24	(158.407.635.179)	(197.610.483.848)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		33.071.580.068	35.164.699.739	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	25	(1.091.660.157)	(626.048.022)	Marketing expenses
Beban umum dan Administrasi	26	(14.339.590.394)	(12.207.642.913)	General and administrative expense
Penghasilan (beban) lain-lain	27	(44.853.170)	(1.173.690.501)	Other income (expenses)
LABA USAHA		17.595.476.347	21.157.318.303	OPERATING INCOME
Biaya keuangan	28	(8.373.133.879)	(6.190.953.031)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		9.222.342.468	14.966.365.272	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	19c	(2.297.750.493)	(2.770.444.622)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.924.591.975	12.195.920.650	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan		-	(2.002.000)	Income tax Expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN		6.924.591.975	12.193.918.650	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang		-	(3.995.386)	Remeasurements of defined benefit program
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.924.591.975	12.189.923.264	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.925.608.803	12.193.438.159	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(1.016.828)	480.491	Non-controlling interests
JUMLAH		6.924.591.975	12.193.918.650	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.925.608.803	12.189.442.773	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(1.016.628)	480.491	Non-controlling interests
JUMLAH		6.924.591.975	12.189.923.264	TOTAL
Laba per saham dasar		3,74	6,59	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
AS OF SEPTEMBER 30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Modal Disetor Lainny/ <i>Other Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Saldo Laba		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>							
Saldo 1 Januari 2023	46.255.625.000	29.712.402.226	255.496.693	500.000.000	31.869.222.627	108.592.746.546	5.288.087	108.598.034.633	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	12.193.438.159	12.193.438.159	480.491	12.193.918.650	<i>Net profit for the year</i>
Dividen	-	-	-	-	(2.997.364.500)	(2.997.364.500)	-	(2.997.364.500)	<i>Dividend</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(3.995.386)	-	-	(3.995.386)	-	(3.995.386)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 30 September 2023	46.255.625.000	29.712.402.226	251.501.307	500.000.000	41.065.296.286	117.784.824.819	5.768.578	117.790.593.397	<i>Balance as of September 30, 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024	46.255.625.000	29.712.402.226	1.122.937.457	500.000.000	45.944.067.344	123.535.032.027	4.889.085	123.539.921.112	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	6.925.608.803	6.925.608.803	(1.016.828)	6.924.591.975	<i>Net profit for the year</i>
Dividen	-	-	-	-	(2.997.364.500)	(2.997.364.500)	-	(2.997.364.500)	<i>Dividend</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 30 September 2024	46.255.625.000	29.712.402.226	1.122.937.457	500.000.000	49.872.311.647	127.463.276.330	3.872.257	127.467.148.587	<i>Balance as of September 30, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
AS OF JUNE 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	195.137.678.434	240.023.954.860	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(142.424.049.957)	(207.075.183.052)	Payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional	(2.705.301.855)	(2.754.274.997)	Payment for operating expense
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(6.907.447.704)	(6.422.839.326)	Payment to directors and employee
Pembayaran kas lainnya	(2.431.537.632)	1.948.825.781	Cash paid for others payment
Pembayaran pajak	(5.265.373.984)	(2.294.776.901)	Payment of taxes
Pembayaran biaya keuangan	(8.373.133.879)	(6.190.953.031)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	27.030.833.423	17.234.753.334	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Bank yang dibatasi penggunaannya	48.403.705	178.325	Restricted cash in bank Proceeds from
Penerimaan penjualan aset tetap	-	1.000.000	sale of fixed assets
Uang muka <i>docking</i>	-	1.130.000.000	Docking advance
Perolehan aset tetap	(42.264.921)	(12.171.604.800)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	6.138.784	(11.040.426.475)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(421.669.185)	(306.340.417)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran dividen	(2.997.364.500)	(2.997.364.500)	Dividend payment
Pembayaran utang bank	(15.050.712.551)	(12.659.634.810)	Payment of bank loans
Penerimaan utang dari pihak ketiga	4.242.848.201	-	Receipt from third parties payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(14.226.898.035)	(15.963.339.727)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	12.810.074.172	(9.769.012.868)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.192.928.865	13.295.580.876	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	18.003.003.037	3.526.568.008	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Pekanbaru berdasarkan Akta Notaris Fransiskus Djoenardi, S.H., No. 101 tanggal 17 November 2007. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-15659.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 24 April 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 253 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 28 Juni 2021, sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Adminitrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0114661.AH.01.11 Tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran dalam negeri, menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2017.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Gedung Mega Plaza Floor 7 Lot 7A, Jalan HR Rasuna Said Kav. C3, Desa/Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PT Goldfive Investment Capital adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan kepemilikan masing-masing sebesar 47,21% dan 46,41%.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk (the "Company") was established in Pekanbaru based on Notarial Deed Francis Djoenardi, S.H., No. 101 dated November 17, 2007. The deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-15659.AH.01.01 Year 2009 dated April 24, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 253 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on June 28, 2021, in connection with the initial public offering of the Company's shares. The deed was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in the Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU0114661.AH.01.11 Year 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business includes domestic shipping activities, carrying out regular and regular and/or sea transportation business activities between Indonesian ports and/or irregular and irregular shipping using all types of ships. The Company started operations in 2017.

The Company's Head Office is located at Mega Plaza Building Floor 7 Lot 7A, Jalan HR Rasuna Said Kav. C3, The Village/Sub-District of Karet Kuningan, District Setiabudi, South Jakarta Administrative City, DKI Jakarta Province.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 PT Goldfive Investment Capital is the majority shareholder of the Company with ownership interests of 47.21% and 46.41%, respectively.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Mohamad Prapanca	:
Komisaris Independen	:	Lolok Sujatmiko	:
Komisaris	:	Nengah Rama Gautama	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	David Desanan A.W	:
Direktur	:	Pramayari H.D	:
Direktur	:	Yandi Tjendana	:

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Lolok Sujatmiko	:
Anggota	:	Adji Tri Anggoro	:
Anggota	:	Sury Musu	:

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK.DIR-BSML/VI/2021, tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa sekretaris Perusahaan adalah Pramayari Hardian Doktrianto.

Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/SK.DIR-BSML/VI.2021 tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa internal audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ria Nurmasari	:
Anggota	:	Katon Prasetyo	:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal, and Employees

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Commissioner	:

Boards of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

Audit Committee

Based on the Circular Decision Letter of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated June 29, 2021, stated that the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chief	:
Member	:
Member	:

Corporate Secretary

Based on Directors Decision Letter No. 006/SK.DIRBSML/VI/2021, dated June 29, 2021, stated that the corporate secretary was Pramayari Hardian Doktrianto.

Audit Internal

Based on Directors Decision Letter No. 008/SK.DIRBSML/VI.2021 dated June 29, 2021, states that the Company's internal audit is as follows:

Chief	:
Member	:

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, serta Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap pada Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Perusahaan	18
Entitas anak	1
Total	19

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>Tempat Kedudukan / Location</u>	<u>Bidang Usaha/ Business Activities</u>	<u>Tahun Beroperasi / Operation year</u>	<u>Persentase Kepemilikan Efektif 2023 dan 2022/ Percentage of ownership 2023 and 2022</u>	<u>Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</u>	
					<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")	Jakarta	Perdagangan/ Commerce	2021	99,67%	2.509.757.968	5.248.575.883

Akuisisi Entitas Anak

PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")

BSMP didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 7 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013003.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Maret 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0031306.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 10 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal, and Employees (continued)

The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the number of permanent employees in the Group is as follows (unaudited):

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	18	Company
	1	Subsidiary
Total	19	Total

c. Subsidiary

As of December 31, 2023, the Company has the following directly owned subsidiary:

Acquisition of Subsidiary

PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")

BSMP was established in Jakarta based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 08 dated March 7, 2016, made by Dini Lastari Siburian, S.H., notary in South Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0013003.AH.01.01.Year 2016 date March 10, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0031306.AH.01.11.Year 2016 dated March 10, 2016.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Bintang Samudera Mandiri Persada
 ("BSMP") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Visitama Indo Persada No. 8 tanggal 24 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Muslim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0058259.AH.01.02.TAHUN 2020, dan telah dicatat dalam Database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan: (i) Surat No. AHU-AH.01.03-0366490 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, (ii) Surat No. AHU-AH.01.03-0366495 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0139727.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 069 tanggal 28 Agustus 2020, Tambahan No. 031809 ("Akta BSMP No. 8 tanggal 24 Agustus 2020"), para pemegang saham BSMP telah menyetujui untuk melakukan perubahan nama BSMP sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar BSMP, semula "PT Visitama Indo Persada" menjadi "PT Bintang Samudera Mandiri Persada".

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan mengakuisisi PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP"), pihak ketiga, dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 99,67%. BSMP didirikan pada tahun 2016 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021. Ruang lingkup kegiatan BSMP bergerak dalam bidang perdagangan dan penyalur bahan bakar khususnya untuk kegiatan angkutan laut. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan adalah perdagangan bahan bakar yang berlokasi di Jakarta.

Berikut adalah perhitungan harga pengalihan dibayar dan nilai wajar aset neto yang diperoleh atas akuisisi BSMP:

Nilai wajar aset neto	1.500.000.000
Harga pengalihan dibayar	(1.495.000.000)
Kepentingan non-pengendali	(5.000.000)
Goodwill	<u><u>-</u></u>

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

Acquisition of Subsidiary (continued)

PT Bintang Samudera Mandiri Persada
 ("BSMP") (continued)

Based on the Deed of Shareholder Decree PT Visitama Indo Persada No. 8 dated August 24, 2020, made before Muslim, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU0058259.AH.01.02.YEAR 2020, and has been recorded in the System Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with: (i) Letter No. AHU-AH.01.03-0366490 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association, (ii) Letter No. AHU-AH.01.03-0366495 regarding Acceptance of Notification of Company Data Changes, and has been registered in the Company Register No. AHU-0139727.AH.01.11.Year 2020 dated August 26, 2020, and has been announced in State Gazette No. 069 dated August 28, 2020, Supplement No. 031809 ("BSMP Deed No. 8 dated August 24, 2020"), BSMP shareholders have agreed to change the name of BSMP as set forth in Article 1 paragraph (1) of the BSMP Articles of Association, from "PT Visitama Indo Persada" to "PT Bintang Samudera Mandiri Persada".

On February 20, 2020, the Company acquired PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP"), a third party, with an ownership interest of 99.67%. BSMP was established in 2016 and will start operating commercially in 2021. The scope of BSMP's activities is engaged in trading and distributing fuel, especially for sea transportation activities. At present, the business activity being carried out is the trading of fuels located in Jakarta.

The following is the calculation of the transfer price paid and the fair amount of the net assets acquired on the BSMP acquisition:

Fair value of net asset
Paid transfer price
Non-controlling interests
Goodwill

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan Surat No. S-232/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 370.045.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, dengan harga penawaran Rp117 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 253 oleh Ristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 28 Juni 2021.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Informasi Kebijakan Akuntansi Material;
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

On December 8, 2021, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority ("OJK") regarding Registration for the Initial Public Offering of Shares with Letter No. S-232/D.04/2021 to conduct an initial public offering of 370,045,000 shares with a nominal value of Rp25 per share, with offering price of Rp117 per share. On December 31, 2021, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Initial Public Offering was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Notary Deed No. 253 by Ristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., June 28, 2021.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards ("SAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Material Accounting Policies Information;
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

b. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Perbandingan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

b. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial but Not Yet Effective in the Current Year on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions
- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the “MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements consolidated.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (together referred as “the Group”) have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the assumptions of going concern and cost, except for certain accounts which are measured using other measurements as described in the related accounting policies.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as disclosed in the accounting policies for each of these accounts.

The consolidated financial statements have also been prepared using the accrual basis, except for the statements of cash flows which have been prepared on the cash basis. The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may differ from those estimates.

Matters that involve judgment or higher complexity or matters where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Basis of Consolidation

Subsidiary are all entities over which the Group has control. The group controls the investee when (a) has power over the investee, (b) exposure to or rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect the amount of those returns.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there have been changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins from the date the Group obtains control of the subsidiary and ends when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary are included or released during the year in profit or loss from the date control is obtained until the date when the Group loses control of the subsidiary.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control of the subsidiary, the gain or loss is recognized in profit or loss and calculated as the difference between (i) the amount of the fair value of the consideration received and the fair value of the retained investment and (ii) the carrying amount of the assets, including goodwill and liabilities of the subsidiary and any prior noncontrolling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for on the same basis as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities. This means that amounts previously recognized in other comprehensive income will be reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as required by the relevant standard.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan non-pengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Accounting for Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income.

Accounting for Business Combination

If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cashgenerating unit retained.

d. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
 (lanjutan)**

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - vi. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vii. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - viii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with Related Parties
 (continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - vi. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vii. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - viii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 30 to the consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted bank and other non-current assets in the consolidated statement of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan

Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

Financial liabilities at amortized cost; and

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group only had financial liabilities measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payable and bank loan. Financial liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interestbearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan, disajikan sebagai bagian dari akun "bank yang dibatasi penggunaannya".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are neither used as collateral nor restricted.

h. Restricted Cash in Bank

Cash in bank which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Restricted cash in bank" account.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian dan biaya lainnyayang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawaaset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimanaseluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weightedaverage method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the reporting period. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. After initial recognition, the Group uses the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	20	5,0%	<i>Tugboats/barges</i>
Kendaraan <i>Docking</i>	8 5	12,5% 20,0%	 <i>Vehicles Docking</i>
Perlengkapan kapal	4	25,0%	<i>Vessels equipment</i>
Perlengkapan kantor	4	25,0%	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting period with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item), is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 INFORMATION (continued)**

I. Leases

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Grup mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Grup mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

At the commencement of the lease, the lessee recognizes right-of-use assets. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial amount of the lease adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any rental incentives received.

After the commencement date, the Group measures right-of-use assets using the cost model related to fixed assets in accordance with PSAK 16.

Under the cost model, right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the acquisition of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise the call option, the Group depreciates the use rights from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan; dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

Group as a Lessor (continued)

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

- a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;*
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised*
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;*
- d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;*
- e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.*

Upon lease commencement, the Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

- 1. lease payments receivable by the Group under a finance lease, and*
- 2. any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dan lain-lain) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a Lessor (continued)

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Employee Benefits

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Siaran Pers mengenai “Pengkategorian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2024 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

The Group has assessed the impact of this press release to the Group is employee benefits liability as of September 30, 2024 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Contract with the Customer

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax).

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Penetapan Harga Transaksi (lanjutan)

Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Determination of the Transaction Price (continued)

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation of Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
 (lanjutan)**

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a. biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b. biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c. biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
 (continued)**

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a. the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;*
- b. the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and*
- c. the costs are expected to be recovered.*

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Final Tax

The Group's income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at the rate of 1.20% in accordance with the Indonesian Taxation Law.

Differences in the carrying amount between assets and liabilities related to final income tax and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. The current year's tax expense in respect of the final income tax is calculated proportionally to the total accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid taxes or taxes payable.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 INFORMATION (continued)**

p. Income Tax (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian tidak disajikan karena Grup tidak memiliki saham dilusi yang potensial.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The diluted earnings (loss) per share is not presented since the Group does not have potential diluted ordinary shares.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING**

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang
Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Determining Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those financial assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Determining and Calculating of Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets is provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi
Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 pada laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan dan umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Determining Depreciation Method and Estimated
Useful Lives of Fixed Assets (continued)

This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. More detailed information disclosed in the Note 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Final Tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction participant suffers a loss. Final income tax is calculated on the total amount billed for contract value collected during the year. Therefore, no deferred tax assets/liabilities were recognized.

Employee Benefits Liability

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate and retirement age.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 18 to the consolidated financial statements.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.399.688	6.403.647	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.927.038.838	2.893.267.029	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.007.219	205.261.210	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	18.785.433	19.550.374	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.381.350	1.947.376.829	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.390.509	121.069.776	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	17.995.603.349	5.186.525.218	Sub-total
Total	<u>18.003.003.037</u>	<u>5.192.928.865</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 there were no cash on hand and in banks balances placed with related parties.

6. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	8.065.360.011	12.599.356.985	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Pilar Putra Mahakam	3.124.800.000	-	PT Pilar Putra Mahakam
PT Putra Maga Nanditama	2.410.563.748	1.856.830.567	PT Putra Maga Nanditama
PT Fajar Cargo Logistic	1.554.800.000	1.427.400.000	PT Fajar Cargo Logistic
PT Bintang Lautan Sejahtera	1.192.719.571	-	PT Bintang Lautan Sejahtera
PT EPS Global Link Indonesia	-	1.200.480.000	PT EPS Global Link Indonesia
PT Asia Central Prataya	392.378.378	392.378.378	PT Asia Central Prataya
PT Ratu Samban Mining	223.221.204	-	PT Ratu Samban Mining
PT Asian Bulk Logistics	-	356.850.000	PT Asian Bulk Logistics
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	947.863.096	86.528.500	Others (each below Rp50,000,000)
Sub-total	17.911.706.008	17.919.824.430	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.025.808.259)	(280.556.594)	Less allowance for impairment
Neto	<u>16.885.897.749</u>	<u>17.639.267.836</u>	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pelanggan pihak ketiga.

All trade receivables are denominated in Rupiah and originate from third party customers.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	11.800.402.996	17.440.917.552	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	2.230.119.571	-	Less than 30 days
31 - 90 hari	-	392.378.378	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.881.183.441	86.528.500	More than 90 days
Sub-total	17.911.706.008	17.919.824.430	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.025.808.259)	(280.556.594)	Less allowance for impairment
Neto	16.885.897.749	17.639.267.836	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	(280.556.594)	(307.516.332)	Beginning balance
Pemulihan cadangan piutang	-	423.368.804	Recovery allowance for Receivable
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	(745.251.665)	(396.409.066)	Allowance for impairment during the year (Note 26)
Saldo akhir periode	(1.025.808.259)	(280.556.594)	Ending balance period

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

The movements of the allowance for impairment losses of trade receivables, which are entirely based on individual assessments, are as follows:

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp5.309.195.554 dan Rp2.169.399.148. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

7. OTHER RECEIVABLES

As of 30 September 2024 and December 31, 2023, this account entirely represent other receivables to third parties amounting to Rp 5,309,195,554 and Rp2,169,399,148, respectively. All other receivables are denominated in Rupiah.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the balance of other receivables is fully collectible, so there is no need for impairment of other receivables.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka			Advances
Sewa kapal	2.446.069.767	9.764.689.918	Vessel rental
Logistik	2.190.440.000	2.190.440.000	Logistics
Aksi Korporasi	1.839.361.998	1.265.469.498	Corporate action
Docking dan sparepart	18.254.150	-	Docking and sparepart
Pembelian aset tetap	17.651.000	-	Purchase of fix asset
Klaim asuransi	-	1.180.000.000	Insurance Claim
Proyek Investasi	-	2.388.862.984	Investment project
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	1.444.848.096	578.562.694	Insurance
Kontrak <i>marketing</i>	467.073.610	787.991.814	Marketing contract
Program ERP	247.980.000	247.980.000	ERP Program
Sertifikat dan dokumen	201.122.002	321.140.664	Certificates and documents
Sewa gedung kantor	73.959.256	-	Office building rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	271.776.050	378.399.771	Others (each below Rp100,000,000)
Total	9.218.535.929	19.103.537.343	Total

Pada tahun 2023, proyek investasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pengembangan proyek di daerah Jambi dan Bengkulu.

In 2023, the investment project is the costs incurred by the Company for development projects in the Jambi and Bengkulu regions.

Uang muka klaim asuransi adalah uang muka yang akan diterima oleh perusahaan atas reimburse pada klaim asuransi yang masih belum disetujui nominalnya oleh pihak asuransi itu sendiri.

Insurance claim advances are advances that will be received by the company for reimbursement of insurance claims that have not yet been approved by the insurance company itself.

Uang muka logistik merupakan jasa pengangkutan bahan bakar dan logistik dari titik penjemputan muatan yang ditempuh Perusahaan menuju lokasi pengiriman milik anak.

Logistics advances represent transportation services for fuel and logistics from the Company's pick-up point to its subsidiaries' delivery locations.

9. PERSEDIAAN

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bahan bakar	3.684.990.000	-	Fuel
Total	3.684.990.000	-	Total

9. INVENTORIES

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

9. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023, so no need for provision of impairment of inventories is required.

10. UANG MUKA DOCKING

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Uang muka <i>docking</i>	-	2.182.947.300	<i>Docking advance</i>
Total	-	2.182.947.300	Total

10. DOCKING ADVANCE

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal <i>tugboat/</i> tongkang	192.922.845.251	-	-	-	192.922.845.251	<i>Tugboats/barges</i>
Perlengkapan kapal	2.429.763.898	216.240.000	-	-	2.646.003.898	<i>Vessel equipment</i>
Kendaraan	1.724.600.000	-	-	-	1.724.600.000	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	2.175.678.288	106.981.000	-	-	2.282.659.288	<i>Office equipment</i>
<i>Docking</i>	44.215.540.347	-	-	(19.263.075.858)	24.952.464.489	<i>Docking</i>
Sub-total	243.468.427.784	323.221.000	-	(19.263.075.858)	224.528.572.926	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						
<i>Docking</i>	34.108.160.024	10.500.437.524	-	19.263.075.858	63.537.673.406	<i>Docking</i>
<i>Transshipment</i>	-	3.023.051.383	-	-	3.023.051.383	<i>Transshipment</i>
Sub-total	34.108.160.024	13.523.488.907	-	19.263.075.858	66.894.724.789	Sub-total
Total Biaya Perolehan	277.576.587.808	13.846.709.907	-	-	291.423.297.715	Total Acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal <i>tugboat/tongkang</i>	41.971.420.438	7.234.606.692	-	-	49.206.027.130	<i>Tugboats/barges</i>
Perlengkapan kapal	1.951.410.351	243.557.891	-	-	2.194.968.242	<i>Vessel equipment</i>
Kendaraan	356.878.646	161.681.247	-	-	518.559.893	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	879.662.105	353.405.345	-	-	1.233.067.450	<i>Office equipment</i>
<i>Docking</i>	23.780.187.628	9.521.792.436	-	-	33.301.980.064	<i>Docking</i>
Total Akumulasi Penyusutan	68.939.559.168	17.515.043.611	-	-	86.454.602.779	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	208.637.028.640				204.968.694.936	Net Book Value

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal <i>tugboat/</i>						
tongkang	192.922.845.251	-	-	-	192.922.845.251	Tugboats/barges
Perlengkapan kapal	2.412.507.898	17.256.000	-	-	2.429.763.898	Vessel equipment
Kendaraan	1.724.600.000	-	-	-	1.724.600.000	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.058.144.160	1.123.934.128	6.400.000	-	2.175.678.288	Office equipment
Docking	34.080.825.178	-	-	10.134.715.169	44.215.540.347	Docking
Sub-total	232.198.922.487	1.141.190.128	6.400.000	10.134.715.169	243.468.427.784	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Docking	28.800.066.033	15.442.809.160	-	(10.134.715.169)	34.108.160.024	Docking
Sub-total	28.800.066.033	15.442.809.160	-	(10.134.715.169)	34.108.160.024	Sub-total
Total Biaya Perolehan	260.998.988.520	16.583.999.288	6.400.000	-	277.576.587.808	Total Acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal <i>tugboat/</i>						
tongkang	32.325.278.175	9.646.142.263	-	-	41.971.420.438	Tugboats/barges
Perlengkapan kapal	1.445.061.536	506.348.815	-	-	1.951.410.351	Vessel equipment
Kendaraan	141.303.646	215.575.000	-	-	356.878.646	Vehicles
Perlengkapan kantor	572.682.368	313.379.737	6.400.000	-	879.662.105	Office equipment
Docking	14.937.079.564	8.843.108.064	-	-	23.780.187.628	Docking
Total Akumulasi Penyusutan	49.421.405.289	19.524.553.879	6.400.000	-	68.939.559.168	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	211.577.583.231				208.637.028.640	Net Book Value

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan *docking* dan *floating repair* atas kapal dengan estimasi penyelesaian masing-masing pada bulan Juni 2025 dan Desember 2024 secara konsektif.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, construction in progress represents docking and floating repair of vessel with estimated completion in June 2025 and December 2024 consecutively.

Rincian aset dalam penyelesaian atas *docking* pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress for docking as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

2024		
Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets in progress</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Completion percentage</i>
Docking dan/and floating repair TB. Melak 1	3.509.036.789	90%
Docking dan/and floating repair TB. Nunukan 1	21.000.000	1%
Docking dan/and floating repair BG. AMB Leonardo 01	363.824.550	25%
Docking dan/and floating repair TB. AMB Catherine 01	2.624.684.620	85%
Docking dan/and floating repair BG. Panca Nirwana 1	37.865.921	5%
Docking dan/and floating repair BG. AMB Theodorus 01	2.576.801.994	85%
Docking dan/and floating repair BG. AMB Theodorus 03	512.324.550	25%
Docking dan/and floating repair BG. AMB Leonardus 01	372.324.550	25%
Docking dan/and floating repair BG. AMB Leonardus 02	482.574.550	25%
Total	10.500.437.524	

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2023		
Aset dalam penyelesaian/ Assets in progress	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Completion percentage
Docking dan/and floating repair TB. Nusa Peninda 1	1.767.355.487	70%
Docking dan/and floating repair TB. Flores 1	3.062.495.511	85%
Docking dan/and floating repair TB. Kolaka 1	65.725.000	100%
Docking dan/and floating repair TB. Jeneponto 1	2.517.284.352	80%
Docking dan/and floating repair TB. Nunukan 1	532.000.000	50%
Docking dan/and floating repair Bg. Melak 1	95.000.000	5%
Docking dan/and floating repair TB. Ampenan 1	1.453.360.453	70%
Docking dan/and floating repair TB. Equator 30	78.961.400	95%
Docking dan/and floating repair Bg. AMB Leonardo 01	2.658.742.055	65%
Docking dan/and floating repair Bg. Panca Nirwana 1	1.383.000.000	90%
Docking dan/and floating repair Bg. AMB Leonardus 01	245.800.000	75%
Docking dan/and floating repair Bg. AMB Leonardus 02	1.583.084.902	30%
Total	15.442.809.160	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	16.999.957.019	14.282.141.358	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	515.086.592	333.395.909	General and administration expenses (Note 26)
Total	17.515.043.611	14.615.537.267	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara oleh Grup dengan nilai buku masing-masing sejumlah Rp453.976.999 dan Rp478.011.075.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were fixed assets that were not used temporarily by the Group with book values of Rp453,976,999 and Rp478,011,075, respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 aset tetap berupa Kapal dan Tongkang telah diasuransikan melalui asuransi seluruh risiko kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan total pertanggungan sebesar Rp189.466.000.000 dan MS Amlin Marine N.V. sebesar US\$140.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 aset tetap berupa Kapal dan Tongkang telah diasuransikan melalui asuransi seluruh risiko kepada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan total pertanggungan sebesar Rp232.550.000.000 dan Maritime Mutual Insurance Association (NZ) Ltd dengan total pertanggungan US\$65.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of September 30, 2024, property and equipment in the form of Vessels and Barges have been insured through all risk insurance to PT Asuransi Jasa Indonesia with total coverage of Rp189,466,000,000 and MS Amlin Marine N.V. with total coverage of US\$140,000,000. As of December 31, 2023, property and equipment in the form of Vessels and Barges have been insured through all risk insurance to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with total coverage of Rp232,550,000,000 and Maritime Mutual Insurance Association (NZ) Ltd with total coverage of US\$65,000,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian kapal tugboat dan tongkang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

As of September 30 2024 and December 31, 2023, some tugboats and barges were used as collateral for bank debts obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

The Group's management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini seluruhnya merupakan utang usaha kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp6.644.834.251 dan Rp6.610.246.579.

Utang usaha tidak terdapat jaminan dan tidak dikenakan bunga. Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pihak ketiga. Jangka waktu jatuh tempo utang usaha rata-rata selama 90 hari dan sumber pembayaran saldo kas dari hasil pendapatan Grup.

12. TRADE PAYABLES

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account entirely represents trade payables to third parties amounting to Rp6,644,834,251 and Rp6,610,246,579, respectively.

Business debt is unsecured and is not subject to interest. All trade payable denominated in Rupiah and originate from third parties. The average maturity period of the operating debt is 90 days and the source of payment of the cash balance from the Group's revenue proceeds.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Pelita Energi Bahari	8.558.228.201	4.315.380.000	PT Pelita Energi Bahari
PT Pilar Putra Mahakam	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Pilar Putra Mahakam
Andre Mirza Hartawan	900.000.000	900.000.000	Andre Mirza Hartawan
Lain-lain	41.178.200	-	Other
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Party (Note 30)
PT Goldfive Investment Capital	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Goldfive Investment Capital
Total	<u>13.499.406.401</u>	<u>9.215.380.000</u>	Total

Utang lain-lain pada pihak ketiga merupakan perjanjian kerjasama dengan pola bagi hasil yang bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Other payables to third parties represent cooperation agreements with profit sharing patterns that aim to support the Company's business activities.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Gaji	442.604.167	446.157.258	Salaries
Lain-lain	-	51.177.201	Other
Total	<u>442.604.167</u>	<u>497.334.459</u>	Total

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Uang muka penjualan	9.481.013.045
Total	<u>9.481.013.045</u>
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Deposit jaminan sewa kapal	3.068.095.584
Uang muka penjualan	4.510.796.400
Uang muka penjualan aset tetap	2.875.671.074
Total	<u>10.454.563.058</u>

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran di muka uang jasa pengangkutan. Akun uang muka penjualan aset tetap merupakan uang muka penjualan atas aset kapal di Poso berupa TB AMB Kolaka dan BG Melak.

15. SALES ADVANCES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		<u>Current liabilities</u>
		Sales advance
		Total
		<u>Non-current liabilities</u>
		Boat charter deposit
		Sales advance
		Advance sale of fixed assets
		Total

Sales advance payment is the receipt of an advance payment for transportation services. The advance sales of fixed asset account is an advance on the sale of ship assets in Poso in the form of TB AMB Kolaka and BG Melak.

16. UTANG BANK

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	81.596.194.089
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(25.650.000.000)
Utang bank jangka panjang	<u>55.946.194.089</u>

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 November 2018 berdasarkan Perjanjian Novasi Kredit telah disepakati Perjanjian Kredit No.CRO.KP/407/KT/2018 dengan Akta No. 36. Notaris Aliya Sriwedayani Azhar. S.H., M.H., M.Kn., notaris Kota Jakarta Pusat. Dimana pinjaman Bank an. Debitur lama yakni PT Andalan Mitra Bahari ("AMB") ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan beberapa Perjanjian kredit dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp160.619.893.620 telah disepakati oleh Manajemen dari kedua belah pihak (AMB dan Perusahaan) untuk dialihkan ke Perusahaan. Sebagai Debitur baru, fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah Fasilitas Kredit Investasi Non-Revolving dengan limit fasilitas adalah Rp160.619.893.620 bersifat non-revolving. Artinya, dalam hal Perusahaan telah membayar utang pokok atau sebagian daripadanya, maka jumlah yang dibayarkan tersebut tidak dapat digunakan dan dipinjam lagi oleh Perusahaan.

16. BANK LOAN

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.646.906.640	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Less current portion:
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Utang bank jangka panjang	<u>75.046.906.640</u>	Long-term portion bank loan

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 19, 2018, based on the Credit Novation Agreement, a No.CRO.KP/407/KT/2018 Credit Agreement was agreed upon by Deed No. 36. Notary Aliya Sriwedayani Azhar. S.H., M.H., M.Kn., notary of Central Jakarta City. Where is the Bank loan an. The old debtor, namely PT Andalan Mitra Bahari ("AMB") to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on several credit agreements with a total amount of Rp160,619,893,620 has been agreed by the Management of both parties (AMB and the Company) to be transferred to the Company. As a new Debtor, the credit facility received by the Company is a Non-Revolving Investment Credit Facility with a facility limit of Rp160,619,893,620 which is non-revolving. That is, in the event that the Company has paid the principal debt or part of it, then the amount paid cannot be used and borrowed again by the Company.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. TBS.SA1/LW1.397/2019 dimana terdapat perubahan fasilitas kredit yang semula Rp160.619.893.620 menjadi Rp140.019.893.620 dengan suku bunga semula 10% menjadi 6% (2019-2020), 8% (2020-2021) dan 9% (2021-2027). Tunggakan bunga berjalan dan denda yang ada sebesar Rp3.747.256.990 akan disesuaikan dengan jumlah pada sistem saat tanggal efektif addendum Perjanjian Kredit dijadikan tunggakan bunga yang dijadwalkan ("TBYD") dan diangsur secara prorata selama 12 bulan mulai bulan Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. TBS.SA1/LW1.115/2020, terdapat perubahan limit fasilitas kredit investasi yang semula Rp140.019.893.620 menjadi Rp137.819.893.630 dengan jangka waktu yang semula 96 bulan menjadi 91 bulan.

Suku bunga fasilitas kredit tersebut semula 6% (2019-2020), 8% (2020-2021), dan 9% (2021-2027) menjadi 6% (23 Mei 2020 – 22 Desember 2020), 8% (23 Desember 2020 – 22 Desember 2021), 9% (23 Desember 2021 – 22 Desember 2027).

Pada tanggal 17 September 2021, berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021, terdapat perubahan limit fasilitas kredit investasi yang semula Rp137.819.893.630 menjadi Rp132.142.893.620 dengan jangka waktu perjanjian kredit sampai tanggal 23 November 2027. Tunggakan bunga berjalan dan denda yang ada sebesar Rp3.502.285.715 akan disesuaikan dengan jumlah pada sistem saat tanggal efektif addendum Perjanjian Kredit dijadikan tunggakan bunga yang dijadwalkan ("TBYD") dan diangsur selama 3 bulan mulai bulan Januari 2027 sampai dengan bulan Maret 2027. Terhadap bunga tahun 2020 sampai dengan 2026 ditangguhkan dengan perkiraan nilai sebesar Rp26.947.599.000, dibayarkan setiap bulan mulai bulan Maret 2027 sampai dengan bulan November 2027.

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On December 20, 2019, based on Credit Agreement No. TBS. SA1/LW1,397/2019 where there was a change in the credit facility which was originally Rp160,619,893,620 to Rp140,019,893,620 with the original interest rate of 10% to 6% (2019-2020), 8% (2020-2021) and 9% (2021-2027). Current interest arrears and existing fines of Rp3,747,256,990 will be adjusted to the amount in the system when the effective date of the Credit Agreement addendum is made into scheduled interest arrears ("TBYD") and paid in prorated installments for 12 months starting in January 2020.

On December 31, 2020, based on Credit Restructuring Approval Letter No. TBS. SA1/LW1.115/2020, there was a change in the limit of the investment credit facility which was originally Rp140,019,893,620 to Rp137,819,893,630 with a period of 96 months to 91 months.

The interest rate on the credit facility was originally 6% (2019-2020), 8% (2020-2021), and 9% (2021-2027) to 6% (23 May 2020 – December 22, 2020), 8% (December 23, 2020 – December 22, 2021), 9% (December 23, 2021 December 22, 2027).

On September 17, 2021, based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021, there is a change in the limit of the investment credit facility which was originally Rp137,819,893,630 to Rp132,142,893,620 with a credit agreement period until November 23, 2027. Current interest arrears and existing fines of Rp3,502,285,715 will be adjusted to the amount in the system when the effective date of the Credit Agreement addendum is used as scheduled interest arrears ("TBYD") and in installments for 3 months from January 2027 to March 2027. The interest rate from 2020 to 2026 is suspended with an estimated value of Rp26,947,599,000, paid monthly from March 2027 to November 2027.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 96 bulan (8 tahun) dihitung sejak 19 November 2018 sampai dengan 18 November 2026. Pembayaran fasilitas kredit dimulai dari Januari 2019 sampai dengan November 2026. Bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun dan dibayar aktif tanggal 23 setiap bulan.

Atas utang ini Perusahaan telah menjaminkan aset berupa:

8 unit kapal *tugboat*:

Kapal	Akta/ Deed	Tanggal/ Date	Nilai/Amount	Vessels
Kapal TB. Nusa Peninda 1	Akta No. 365/2018/ Deed No. 365/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp7.767.000.000	Vessel TB. Nusa Peninda 1
Kapal TB. Flores 1	Akta No. 368/2018/ Deed No. 368/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp8.309.000.000	Vessel TB. Flores 1
Kapal TB. Ampenan 1	Akta No. 371/2018/ Deed No. 371/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp7.664.000.000	Vessel TB. Ampenan 1
Kapal TB. Jeneponto 1	Akta No. 369/2018/ Deed No. 369/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp8.577.000.000	Vessel TB. Jeneponto 1
Kapal TB. Melak 1	Akta No. 372/2018/ Deed No. 372/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp6.698.000.000	Vessel TB. Melak 1
Kapal TB. Nunukan 1	Akta No. 367/2018/ Deed No. 367/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp8.308.000.000	Vessel TB. Nunukan 1
Kapal TB. Kolaka 1	Akta No. 370/2018/ Deed No. 370/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp7.524.000.000	Vessel TB. Kolaka 1
Kapal TB. Equator 30	Akta No. 181/2018/ Deed No. 181/2018	14 Desember 2018/ December 14, 2018	Rp7.415.000.000	Vessel TB. Equator 30

7 Unit kapal *barge*:

Kapal	Akta/Deed	Tanggal/Date	Nilai/Amount	Vessels
Kapal BG. AMB Leonardo 01	Akta No. 373/2018/ Deed No. 373/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp10.500.000.000	Vessel BG. AMB Leonardo 01
Kapal BG. AMB Catherine 02	Akta No. 375/2018/ Deed No. 375/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp10.950.000.000	Vessel BG. AMB Catherine 02
Kapal BG. AMB Theodorus 01	Akta No. 378/2018/ Deed No. 378/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp9.795.000.000	Vessel BG. AMB Theodorus 01
Kapal BG. AMB Catherine 01	Akta No. 379/2018/ Deed No. 379/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp10.685.000.000	Vessel BG. AMB Catherine 01
Kapal BG. AMB Leonardus 01	Akta No. 377/2018/ Deed No. 377/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp11.041.000.000	Vessel BG. AMB Leonardus 01
Kapal BG. AMB Leonardus 02	Akta No. 374/2018/ Deed No. 374/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp10.660.000.000	Vessel BG. AMB Leonardus 02
Kapal BG. AMB Theodorus 03	Akta No. 376/2018/ Deed No. 376/2018	26 Desember 2018/ December 26, 2018	Rp9.858.000.000	Vessel BG. AMB Theodorus 03

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The credit facility period is 96 months (8 years) calculated from November 19, 2018 to November 18, 2026. Payment of credit facilities starts from January 2019 to November 2026. The interest charged is 10% per annum and is paid actively on the 23rd of each month.

For this debt, the Company has pledged assets in the form of:

8 units of tugboats:

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh piutang Perusahaan sebesar Rp9.175.000.000 yang telah diikat secara fidusia sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00691754.AH.05.01 tahun 2008 tanggal 11 Desember 2018.

Gadai atas saham-saham Perusahaan:

- Pramayari Hardian Doktrianto
- Ariyanti Pelita Sari
- PT Goldfive Investment Capital

Gadai saham PT Goldfive Investment Capital:

- Nengah Rama Gautama
- PT McMilan Wood Advisor

Penjamin Pribadi atas nama:

- Nengah Rama Gautama, sampai dengan outstanding 50%
- David Desanan A.W, sampai dengan outstanding 50%

Corporate Guarantee dan Cash Deficit PT Goldfive Investment Capital.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Perusahaan tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 1. Menunggak kewajiban bunga dan pokok. Apabila Debitur menunggak kewajiban baik bunga maupun pokok, Bank berhak menyatakan Debitur dalam status default. Selanjutnya Bank berhak menjual agunan, mencari investor baru atau tindakan lain dalam rangka penyelesaian kredit.
 2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur yang telah menjadi agunan di Bank termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain, baik sekarang sudah dan ataupun yang akan ada di kemudian hari.

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

All receivables of the Company amounting to Rp9,175,000,000 that have been fiduciarly bound as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate No. W10.00691754.AH.05.01 of 2008 dated December 11, 2018.

Pledge on the Company's shares:

- Pramayari Hardian Doktrianto
- Ariyanti Pelita Sari
- PT Goldfive Investment Capital

Pledge shares of PT Goldfive Investment Capital:

- Nengah Rama Gautama
- PT McMilan Wood Advisor

Personal Guarantee on behalf of:

- Nengah Rama Gautama, up to 50% outstanding
- David Desanan A.W, up to 50% outstanding

Corporate Guarantee and Cash Deficit of PT Goldfive Investment Capital.

Based on the loan agreement with the bank, the Company is required to fulfill several conditions, including:

- a. *Maintain certain financial ratios in accordance with credit agreements.*
- b. *Without obtaining written consent from creditors, the Company may not enter into certain transactions, including:*
 1. *Arrears of interest and principal obligations. If the Debtor is in arrears of obligations both interest and principal, the Bank has the right to declare the Debtor in default status. Furthermore, the Bank has the right to sell collateral, find new investors or other actions in the framework of credit settlement.*
 2. *Obtain credit or loan facilities from other parties, making debt agreements, dependent rights, other obligations or pledging in any form the assets of the Debtor that have become collateral at the Bank including the right to bills (receivables) with other parties, either now and or that will exist in the future.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

3. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, dan perubahan pemegang saham mayoritas atau pengendali. Selain itu, kepemilikan mayoritas Sdr. Nengah Rama Gautama di PT McMilan Woods Advisory tidak diperkenankan diturunkan atau diubah sepanjang kredit Perusahaan belum lunas.
4. Memindahtangankan barang jaminan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
5. PT Goldfive Investment Capital sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan, tidak diperkenankan mendapatkan pinjaman dari kreditor lain termasuk leasing, menjaminkan aset perusahaan (termasuk bertindak sebagai *corporate guarantor*).
6. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian ini dan/atau dokumen agunan, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
7. Membayar utang baik pokok atau bunga kepada pemegang saham.
8. Melakukan investasi kecuali untuk biaya docking, dan pembelian kapal dan tongkang dari dana klaim asuransi dan IPO.

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal berikut:

1. Menyerahkan laporan aktivitas usaha meliputi Laporan Posisi Stok dan Piutang Usaha, Pendapatan dan Pembelian, Rekening Koran seluruh bank setiap bulannya serta seluruh salinan kontrak pengangkutan (SPAL). Seluruh dokumen tersebut diterima Bank Mandiri selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan.
2. Menyerahkan salinan kontrak pengangkutan (SPAL) dan laporan posisi kapal selama periode satu bulan. Seluruh dokumen tersebut diterima Bank Mandiri selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan.

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

3. Enter into a merger, acquisitions, sell assets, and change of majority or controlling shareholders. In addition, Sdr. Nengah Rama Gautama's majority ownership in PT McMilan Woods Advisory may not be downgraded or changed as long as the Company's credit has not been paid off.
4. Transfer collateral or bind yourself as a guarantor of debt or pledge the company's assets to other parties.
5. PT Goldfive Investment Capital as the majority shareholder of the Company, is not allowed to obtain loans from other creditors including leasing, pledging company assets (including acting as a corporate guarantor).
6. Make an agreement, agreement or other document that is contrary to this Agreement and/or collateral document, including but not limited to derivative transactions.
7. Repaying debts either principal or interest to shareholders.
8. Make investments except for docking costs, and purchase of ships and barges from insurance claim funds and IPO.

Based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021 dated September 17, 2021, the Company undertakes and undertakes to implement and fulfill the following:

1. Submit business activity reports including Stock and Accounts Receivable Position Reports, Income and Purchases, Current Accounts of all banks every month and all copies of transportation contracts (SPAL). All documents are received by Bank Mandiri no later than 30 (thirty) days after the end of the report period.
2. Submit a copy of the contract of carriage (SPAL) and report on the position of the ship for a period of one month. All of these documents are received by Bank Mandiri no later than 30 (thirty) days after the end of the reporting period.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Perusahaan tidak boleh melakukan transaksi tertentu. Antara lain: (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal berikut: (lanjutan)

3. Menyerahkan laporan keuangan triwulan selambat-lambatnya telah diterima Bank Mandiri 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan
4. Menyerahkan laporan keuangan audited tahunan yang disusun oleh KAP rekanan Bank Mandiri klasifikasi A dengan persetujuan Bank Mandiri. Laporan diterima Bank selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan.
5. Menyerahkan laporan keuangan inhouse per semester paling lambat diterima Bank 60 hari kalender setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan audited paling lambat diterima Bank 180 hari kalender setelah akhir periode laporan dari PT Goldfive Investment Capital dan PT McMillan Woods Advisory.
6. Menyampaikan laporan piutang yang mencantumkan aging piutang setiap triwulan selambat-lambatnya diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode.
7. Menyalurkan seluruh pendapatan yang diterima dari *bouwheer* melalui rekening escrow Perusahaan di Bank Mandiri, serta pengeluaran seluruh biaya operasi melalui rekening giro operasional Perusahaan di Bank Mandiri.
8. Sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit, setiap perubahan termasuk perpanjangan kontrak dengan *bouwheer* wajib mencantumkan rekening tujuan transfer ke rekening Perusahaan di Bank Mandiri.

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- b. Without obtaining written consent from creditors, the Company may not enter into certain transactions. These include: (continued)

Based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021 dated September 17, 2021, the Company undertakes and undertakes to implement and fulfill the following: (continued)

3. Submit quarterly financial statements no later than 60 (sixty) calendar days after the end of the report period.
4. Submit annual audited financial statements prepared by Bank Mandiri's partner public accountants classification A with the approval of Bank Mandiri. Reports are received by the Bank no later than 180 (one hundred and eighty) calendar days after the end of the report period.
5. Submit inhouse financial statements per semester no later than 60 calendar days after the end of the reporting period and audited financial statements no later than 180 calendar days after the end of the report period from PT Goldfive Investment Capital and PT McMillan Woods Advisory.
6. Submit a receivables report that lists the aging of receivables every quarter no later than 60 (sixty) days after the end of the period
7. Disbursing all income received from *bouwheer* through the Company's escrow account at Bank Mandiri, as well as the expenditure of all operating expenses through the Company's operational current account at Bank Mandiri.
8. From the date of signing the Credit Agreement, any changes including the extension of the contract with *bouwheer* must include the account to which the transfer is transferred to the Company's account at Bank Mandiri.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Perusahaan tidak boleh melakukan transaksi tertentu. Antara lain: (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal berikut: (lanjutan)

9. Melakukan penilaian ulang seluruh agunan kredit minimal satu kali dalam 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penilaian terakhir dilakukan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Bank Mandiri, melalui KJPP rekanan Bank Mandiri.
10. Menjaga kondisi keuangan Perusahaan sehat dengan memelihara dan menjaga kondisi rasio keuangan antara lain *Current Ratio* minimal 100%, *Debt Service Coverage* diatas 1 kali dan menjaga ekuitas tetap positif sampai dengan fasilitas kredit Perusahaan dinyatakan lunas.
Sebelum periode tahun 2022 *Current Ratio* diperbolehkan di bawah 100% dan setelah IPO maka *Current Ratio* tetap disyaratkan diatas 100 persen yang harus tercermin dalam laporan keuangan teraudit 2022.
11. Seluruh kontrak dengan *bouwheer* agar disesuaikan sehingga *beneficiary* adalah Perusahaan.
12. Mengizinkan Bank Mandiri atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.
13. Melaporkan setiap kejadian dan peristiwa yang dapat memengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit termasuk namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan.
14. Memperpanjang legalitas perijinan yang akan jatuh tempo sepanjang jangka waktu kredit dan menyerahkan foto kopi dokumen perpanjangan dimaksud maksimal 1 (satu) bulan setelah jatuh tempo.

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- b. *Without obtaining written consent from creditors, the Company may not enter into certain transactions. These include: (continued)*

Based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021 dated September 17, 2021, the Company undertakes and undertakes to implement and fulfill the following: (continued)

9. *Reassess all credit collateral at least once within 24 (twenty-four) months from the date the last assessment was conducted or at any time according to Bank Mandiri's needs, through Bank Mandiri's partner KJPP.*
10. *Maintaining a healthy financial condition of the Company by maintaining and maintaining a financial ratio condition, including a minimum Current Ratio of 100%, Debt Service Coverage above 1 time and maintaining positive equity until the Company's credit facility is declared paid off. Before the 2022 period, the Current Ratio is allowed below 100% and after the IPO, the Current Ratio is still required to be above 100 percent which must be reflected in the audited financial statements 2022.*
11. *The entire contract with the bouwheer is to be tailored so that the beneficiary is the Company.*
12. *Allow Bank Mandiri or other appointed parties to conduct inspections/supervision of business activities and company financial statements at any time.*
13. *Report any events and events that may affect the Company's smooth fulfillment of obligations under the Credit Agreement including but not limited to fire events, work accidents and employee strikes.*
14. *Extend the legality of the permit that will mature throughout the credit period and submit a copy of the extension document a maximum of 1 (one) month after maturity.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Perusahaan tidak boleh melakukan transaksi tertentu. Antara lain: (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal berikut: (lanjutan)

15. Menutup asuransi terhadap seluruh kapal yang menjadi agunan Bank Mandiri kepada perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri dengan syarat *Banker's Clause* Bank Mandiri.
16. Apabila terdapat *excess cashflow* maka Perusahaan wajib melakukan penurunan pokok kredit diluar jadwal angsuran pokok yang telah disepakati.
17. Melaporkan perubahan Anggaran Dasar (A/D) Perusahaan termasuk didalamnya perubahan susunan pengurus perusahaan dan nilai saham paling lambat 1 bulan sejak perubahan berlaku efektif.
18. Apabila terjadi pembayaran deviden maka bunga berjalan harus dibayar 100% seratus persen) sesuai suku bunga normal (9% pa floating rate) yang berlaku di Bank Mandiri tanpa fasilitas BYDT sejak bulan terjadinya pembayaran deviden.

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Menunggak kewajiban bunga dan pokok. Apabila Perusahaan menunggak kewajiban baik bunga maupun pokok, Bank Mandiri berhak menyatakan perusahaan dalam status *default*. Selanjutnya Bank Mandiri berhak menjual agunan mencari investor baru atau tindakan lain dalam rangka penyelesaian kredit.

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- b. *Without obtaining written consent from creditors, the Company may not enter into certain transactions. These include: (continued)*

Based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021 dated September 17, 2021, the Company undertakes and undertakes to implement and fulfill the following: (continued)

15. *Closing insurance for all ships that become Bank Mandiri's collateral to Bank Mandiri's partner insurance companies on the condition that Bank Mandiri's Banker's Clause.*
16. *If there is excess cashflow, the Company is obliged to reduce the principal of the credit outside the agreed principal installment schedule.*
17. *Report changes in the Company's Articles of Association (A/D), including changes in the composition of the company's management and share value no later than 1 month after the changes become effective.*
18. *In the event of dividend payment, the current interest must be paid 100% (one hundred percent) according to the normal interest rate (9% pa floating rate) applicable at Bank Mandiri without BYDT facility since the month of the dividend payer.*

Based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021 dated September 17, 2021, the Company is not allowed to:

1. *Arrears of interest and principal obligations. If the Company is in arrears of obligations, both interest and principal, Bank Mandiri has the right to declare the company in default status. Furthermore, Bank Mandiri has the right to sell collateral to find new investors or other actions in the context of credit settlement.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan yang telah menjadi agunan di Bank Mandiri termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada ataupun yang akan ada dikemudian hari.
3. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset dan perubahan saham mayoritas atau pengendali. Selain itu, kepemilikan mayoritas Sdr. Nengah Rama Gautama di PT McMillan Woods Advisory tidak diperkenankan diturunkan atau diubah sepanjang kredit perusahaan belum lunas.
4. Memindahtangankan barang jaminan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. PT Goldfive Investment Capital sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan, tidak diperkenankan mendapatkan pinjaman dari kreditur lain termasuk leasing, menjaminkan aset perusahaan (termasuk berindak sebagai *corporate guarantor*).
6. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
7. Membayar utang baik pokok atau bunga kepada pemegang saham.
8. Melakukan investasi kecuali untuk biaya *docking*, dan pembelian kapal dan tongkang dari dana klaim asuransi dan IPO.

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021 dated September 17, 2021, the Company is not allowed to: (continued)

2. *Obtaining credit or loan facilities from other parties, making debt agreements, dependent rights, other obligations or pledging in any form the Company's assets that have become collateral at Bank Mandiri including the right to bills (receivables) with other parties, either now existing or that will exist in the future.*
3. *Holding mergers, acquisitions, selling assets and changes in majority or controlling shares. In addition, Sdr. Nengah Rama Gautama's majority ownership in PT McMillan Woods Advisory may not be downgraded or changed as long as the company's credit has not been paid off.*
4. *Transfer collateral or bind yourself as a guarantor of debts or pledge the Company's assets to other parties.*
5. *PT Goldfive Investment Capital as the majority shareholder of the Company, is not allowed to obtain loans from other creditors including leasing, pledging company assets (including acting as a corporate guarantor).*
6. *Make an contrary engagement, agreement or other documents with the credit agreements and or collateral documents, including but not limited to derivative transactions.*
7. *Pay debts either principal or interest to shareholders.*
8. *Make investments except for docking costs, and purchase of ships and barges from insurance claim funds and IPOs.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2023, Perusahaan memenuhi batasan keuangan rasio lancar minimum 1 kali yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, beban bunga yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp8.073.622.637 dan Rp5.804.279.193.

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company meet the financial limit of the minimum current ratio of 1 time required in the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On September 30, 2024 and 2023, the interest expense paid by the Company was Rp8,073,622,637 and Rp5,804,279,193.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCING PAYABLE

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT BCA Finance	12.508.342	249.541.861	PT BCA Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	64.678.704	199.308.334	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	23.734.531	73.740.567	PT Toyota Astra Financial Services
Total	100.921.577	522.590.762	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	(100.921.577)	(482.097.269)	Less current portion:
Bagian jangka panjang	-	40.493.493	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BCA Finance atas pembelian kendaraan bermotor masing-masing sebesar Rp324.174.960 dan Rp550.625.802 dengan jangka waktu 24 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services atas pembelian kendaraan bermotor sebesar Rp155.822.386 dengan jangka waktu 36 bulan.

On December 31, 2022, the Company obtained a financing facilities from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk and PT BCA Finance for the purchase of motorized vehicles amounting to Rp324,174,960 and Rp550,625,802, respectively with a term of 24 months.

On December 31, 2022, the Company obtained a financing facility from PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of motorized vehicles amounting to Rp155,822,386 with a term of 36 months.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Umur pensiun normal	: 60 tahun/ 60 years	60 tahun/ 60 years	: Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	: 3% per tahun/ 3% per year	3% per tahun/ 3% per year	: Salary growth rate
Tingkat diskonto	: 6,99% per tahun/ 6,99% per year	6,99% per tahun/ 6,99% per year	: Discount rate
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019	: Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated income statement and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	120.866.265	81.351.594	Current service costs
Biaya bunga	29.559.479	74.971.873	Interest costs
Dampak Penerapan Siaran Pers DSAK	-	-	Implementation impact on DSAK press release
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 26)	150.425.744	156.323.467	Expense are recognized in profit and loss (Note 26)
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-	(867.440.764)	Actuarial loss arising from experience adjustment
Total	150.425.744	(771.117.297)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The mutations in the present value of long-term employee benefit liabilities are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	302.016.121	1.013.133.418	Beginning balance
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	150.425.744	158.323.467	Exact cost of rewards recognized on profit and loss
Pembayaran imbalan kerja	-	-	Payment of employee benefits
Pengukuran kembali: Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-	(867.440.764)	Re-measurement: Actuarial losses due to experience adjustment
Saldo akhir	452.441.865	302.016.121	Ending balance

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Changes of assumption	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
Kenaikan	1%	(12.439.130)	(35.787.006)	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	15.385.834	41.908.067	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increase rate</i>
Kenaikan	1%	20.425.497	43.214.770	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	(17.249.291)	(37.398.673)	<i>Increase</i>

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Sensitivity of the overall pension obligation to the change in the weighted base assumptions in the year ended December 31, 2023 are as follows:

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai Masukan sebesar Rp7.667.000.

b. Utang Pajak

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	4.654.963.275	4.636.458.619	<i>Value-Added Tax ("VAT")</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	21.319.844	-	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	2.134.541.124	2.327.699.297	<i>Article 15</i>
Pasal 21	790.237.414	792.189.642	<i>Article 21</i>
Pasal 23	20.414.037	24.695.235	<i>Article 23</i>
Pasal 29	529.740.766	529.740.766	<i>Article 29</i>
Total	8.151.216.460	8.310.783.559	Total

19. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2023, this account represents prepaid tax on Input Value Added Tax amounting to Rp7,667,000.

b. Taxes Payable

c. Beban Pajak Final

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	191.479.215.247	232.775.183.587	<i>Revenues related to the operation and chartering of vessels</i>
Beban pajak final (1,2%)	2.297.750.493	2.793.302.203	Final tax expense (1.2%)

c. Final Tax Expense

The Company engaged in the shipping sector are subject to final Article 15 Income Tax of 1.2% of gross circulation according to Ministry of Finance Decree No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Final (lanjutan)

Perhitungan pajak final tersebut menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan kepada Kantor Pajak.

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.924.591.975	12.195.920.650	<i>Profit before income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak Penghasilan	<u>(305.048.265)</u>	<u>(144.147.207)</u>	<i>Less: Profit (loss) of Subsidiary before Income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	7.229.640.240	12.340.067.857	<i>Company profit before tax income</i>
Beda permanen: Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	191.479.215.247	(232.775.183.587)	<i>Permanent differences: Income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-	<i>Non-deductible expenses</i>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	-	-	<i>Estimated taxable income for the year</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	<i>Current Income tax expense The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini	-	-	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	-	-	<i>Less prepayment of income tax: The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	<i>Total prepaid income taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29: Perusahaan	-	-	<i>Estimated income tax payable Article 29: The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total utang pajak penghasilan	-	-	<i>Total income tax payable article 29</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

19. TAXATION (continued)

c. Final Tax Expense (continued)

The final tax calculation forms the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") which is submitted to the Tax Office.

d. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") No. 1 2020 yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Corona virus disease 2019 ("Covid-19")*. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU-HPP) yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan (PPH) Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPH Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b. Penambahan Objek PPh Final Pasal 4 (2);
 - c. Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a. 11% berlaku 1 April 2022;
 - b. 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
 - c. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP);
 - d. Program Pengungkapan Sukarela;
 - e. Pajak Karbon;
 - f. Perubahan UU Cukai.

19. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No.1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations (UU-HPP) which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law (PPH) The points of change include the following:
 - a. Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b. Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c. Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax (VAT) Law The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a. 11% effective April 1, 2022;
 - b. 12% valid no later than January 1, 2025;
 - c. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP");
 - d. Voluntary Disclosure Program;
 - e. Carbon Tax;
 - f. Amendments to the Excise Law.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan
 (lanjutan)

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat(1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dandinyatakan tidak berlaku.

19. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September 2024/ September 30, 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Goldfive Investment Capital	873.416.565	47,21%	21.835.414.125	PT Goldfive Investment Capital
Nengah Rama Gautama Pramayari Hardian Doktrianto	259.000.000	14,00%	6.475.000.000	Nengah Rama Gautama Pramayari Hardian Doktrianto
Ariyanti Pelita Sari	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	Ariyanti Pelita Sari
David Desanan Anan Winowod	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	David Desanan Anan Winowod
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	495.748.435	26,79%	12.393.710.875	Society (below 5%, respectively)
Total	1.850.225.000	100,00%	46.255.625.000	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Goldfive Investment Capital	858.663.195	46,41%	21.466.579.875	PT Goldfive Investment Capital
Nengah Rama Gautama Pramayari Hardian Doktrianto	259.000.000	14,00%	6.475.000.000	Nengah Rama Gautama Pramayari Hardian Doktrianto
Ariyanti Pelita Sari	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	Ariyanti Pelita Sari
David Desanan Anan Winowod	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	David Desanan Anan Winowod
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	510.501.805	21,59%	12.762.545.125	Society (below 5%, respectively)
Total	1.850.225.000	100,00%	46.255.625.000	Total

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan telah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp2.997.364.500, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 17 April 2024.

Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan telah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp2.997.364.500, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 107 tanggal 22 Mei 2023.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Year 2024

In 2023, the Company has distributed cash dividends to the shareholders amounting to Rp2,997,364,500, according to the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by Notarial Deed of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 03 dated April 17, 2024.

Year 2023

In 2023, the Company has distributed cash dividends to the shareholders amounting to Rp2,997,364,500, according to the General Meeting of Shareholders which has been notarized by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 107 dated May 22, 2023.

21. MODAL DISETOR LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan agio saham disetor atas penawaran umum saham perdana Perusahaan sebesar Rp29.712.402.226.

21. OTHER PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents paid-in share premium for the Company's initial public offering of Rp29,712,402,226.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Saldo awal tahun	4.889.085	5.288.087	<i>Beginning balance of the year</i>
Perubahan atas kepentingan non-pengendali:			<i>Changes to non-controlling interests:</i>
Laba neto tahun berjalan	(1.016.828)	480.491	<i>Net profit for the year</i>
Saldo akhir periode	3.872.257	5.768.578	<i>Ending balance of the period</i>

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

23. PENDAPATAN

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
<i>Freight charter</i>	148.850.218.946	170.635.667.119	<i>Freight charter</i>
<i>Time charter</i>	42.628.996.301	62.139.516.468	<i>Time charter</i>
Total	191.479.215.247	232.775.183.587	Total

23. REVENUES

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 dari pelanggan yang memiliki persentase pendapatan di atas 10% adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>
Pihak ketiga		
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	92.139.727.270	163.315.574.966
PT EPS Global Link Indonesia	<u>23.862.705.250</u>	<u>25.950.000.000</u>
Total	<u>116.002.432.520</u>	<u>189.265.574.966</u>

*Third parties
PT Pelayaran Bahtera
Adhiguna
PT EPS Global Link Indonesia
Total*

23. REVENUES (continued)

Revenue for the years ended September 30, 2024 and September 30, 2023 from customers with a percentage of revenue above 10% is as follows:

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>
Sewa	81.172.806.905	166.707.078.404
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	16.999.957.019	14.282.141.358
Pelayaran dan kapal	45.002.367.972	5.385.276.901
Gaji, bonus dan tunjangan	5.701.565.539	4.748.896.544
Perbaikan dan pemeliharaan	3.593.649.402	2.027.947.872
Perlengkapan kapal	1.551.774.724	1.299.757.616
Asuransi	1.745.702.449	1.333.787.521
Keagenan	1.737.847.921	170.412.591
Jasa pemasaran	<u>901.963.248</u>	<u>1.655.185.041</u>
Total	<u>158.407.635.179</u>	<u>197.610.483.848</u>

*Rent
Depreciation of fixed assets (Note
11)
Shipping and vessel
Salaries, bonuses and allowances
Repairs and maintenance
Vessel equipment
Insurance
Agency
Marketing services
Total*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023, tidak terdapat pembelian dari dan/atau pembayaran kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok konsolidasian.

As of September 30, 2024 and September 30, 2023, there are no purchases from and/or payments to a single supplier that exceed 10% of the total consolidated cost of goods.

25. BEBAN PEMASARAN

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>
Representasi dan jamuan	1.091.660.157	626.048.022
Total	<u>1.091.660.157</u>	<u>626.048.022</u>

*Representations and banquets
Total*

25. MARKETING EXPENSES

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>
Gaji dan tunjangan	7.904.000.160	6.422.839.326
Operasional kantor	1.909.124.050	1.121.646.899
Transportasi dan akomodasi	1.376.139.904	872.145.964
Sewa Gedung	647.070.831	693.308.335
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	515.086.592	333.395.909
Jasa profesional	307.231.387	877.350.009
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	745.251.665	641.744.923
Imbalan kerja (Catatan 18)	150.425.744	196.516.676
Pemeliharaan dan perbaikan	56.288.675	275.159.658
Legalitas dan dokumen	225.478.503	(56.662.500)
Retribusi dan sumbangan	179.457.500	474.935.008
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000.000)	324.035.383	355.262.706
Total	<u>14.339.590.394</u>	<u>12.207.642.913</u>

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Office operations</i>
<i>Transportation and accommodation</i>
<i>Building Rent</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Allowance for impairment (Note 6)</i>
<i>Employee benefits (Note 18)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Legality and documents</i>
<i>Retribution and donations</i>
<i>Others (each below Rp40,000,000)</i>
Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>
Penghasilan jasa giro	32.602.094	55.061.988
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	1.000.000
Klaim Asuransi	295.518.443	-
Pendapatan lain-lain	(2.112.237)	-
Administrasi bank	(48.894.740)	-
Penalti	(318.600.835)	-
Lain-lain - neto	(3.365.895)	(1.229.752.489)
Neto	<u>(44.853.170)</u>	<u>(1.173.690.501)</u>

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

<i>Finance income</i>
<i>Gain on sale of fixed assets (Note 11)</i>
<i>Insurance claim</i>
<i>Other income</i>
<i>Bank Administration</i>
<i>Penalty</i>
<i>Others - net</i>
Net

28. BIAYA KEUANGAN

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>
Bunga bank	8.073.622.637	5.804.279.193
Bunga pinjaman pihak ketiga	299.511.242	386.673.838
Total	<u>8.373.133.879</u>	<u>6.190.953.031</u>

28. FINANCE EXPENSES

<i>Bank interest</i>
<i>Interest loans third party</i>
Total

29. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>
Laba neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	6.924.591.975	12.193.438.159
Total rata-rata tertimbang saham	1.850.225.000	1.850.225.000
Laba per saham dasar	<u>3,74</u>	<u>6,59</u>

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

<i>Net profit for the year is attributable to the parent entity</i>
<i>Total weighted average shares</i>
Basic earnings per share

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Utang lain-lain (Catatan 13)			Other payable (Note 13)
PT Goldfive Investment Capital	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Goldfive Investment Capital
Persentase terhadap total liabilitas	<u>1,53%</u>	<u>1,52%</u>	Percentage to total liabilities

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi/ Transaction Nature</u>
PT Goldfive Investment Capital	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain/ Other payables

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No. GIC/ADD/EL18/008 tanggal 10 September 2018, PT Goldfive Investment Capital memberikan pinjaman berupa modal kerja dengan nilai plafon Rp7.000.000.000 yang digunakan untuk tujuan modal kerja sewa kapal, dan cadangan operasi kantor selama dua bulan dalam rangka Angkutan Laut Batubara untuk PLTU-PLTU di Jawa dengan jangka waktu 12 bulan, pinjaman tidak dikenakan bunga dan dibayar sekaligus saat jatuh tempo.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Group enters into transactions with related party. Details of account balances arising from transactions with related party as follows:

The nature of transactions and relationships with related party are as follows:

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms are not the same as other transactions carried out with unrelated parties.

Based on the Debt and Receivable Agreement Letter No. GIC/ADD/EL18/008 dated September 10, 2018, PT Goldfive Investment Capital provided a loan in the form of working capital with a ceiling value of Rp7,000,000,000 which was used for working capital purposes for boat rental, and office operating reserves for two months in the context of Coal Sea Transportation for PLTUs in Java with a term of 12 months, the loan does not bear interest and is paid all at once when it is due.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian ini kemudian mengalami perubahan yang tertuang dalam Addendum II Surat Perjanjian Utang Piutang No. GIC/ADD.II/EL18/008 tanggal 4 September 2020 yang menyatakan bahwa Grup menyetujui konversi sebagian fasilitas pinjaman sebesar Rp3.500.000.000 menjadi uang muka setoran modal. Atas konversi tersebut, maka fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dengan jangka waktu selama 48 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2024. Atas addendum tersebut, pinjaman dikenakan bunga sebesar 20% per tahun.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing untuk periode pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Komisaris	540.000.000
Direksi	1.755.000.000
Total	2.295.000.000

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

This agreement then underwent changes as stated in Addendum II to the Debt and Receivable Agreement Letter No. GIC/ADD.II/EL18/008 dated September 4, 2020 which stated that the Group agreed to convert a portion of the loan facility amounting to Rp3,500,000,000 into an advance for capital injection. Upon this conversion, the loan facility amounted to Rp2,000,000,000 with a term of 48 months and matured on September 9, 2024. Based on this addendum, the loan bears interest at 20% per year.

Key personnel management of the Company includes all members of the Board of Commissioners and Directors (but does not include Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

Total salaries and other compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiary ("Group") for the years periodes September 30, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	540.000.000	Commissioners
	1.755.000.000	Directors
Total	2.295.000.000	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain dan utang bank, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap meskipun tidak diharapkan akan ditagihkan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for other non-current assets, other payables and bank loans, management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate its fair values because they are short-term financial instruments.

The fair value of other non-current assets are assumed to be equal to its carrying amount because it has no fixed repayment terms although it is not expected to be collected within 12 months after the reporting period.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari utang lain-lain dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of other payables and bank loans is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current interest rates for instruments with the same terms, credit risk and the same maturities.

32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk that arise in its business activities. Management continuously monitors the Group's risk management process to ensure an adequate balance is achieved between risk and control. Risk management systems and policies are reviewed regularly to adapt to changes in market conditions and the Group's activities.

The Group's Directors review and approve the policies for managing the risks which are summarized below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans.

To minimize interest rate risk, management reviews various interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before entering into debt agreements.

The Group does not have assets with significant interest rates, the income and cash flows from the Group's operations are substantially free from the effects of changes in market interest rates. The Group does not have significant exposure to interest rate risk because it does not have floating interest rate loans.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan bank, investasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan atau perusahaan dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan.

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group policy stipulates that all customers who wish to make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, receivable balances are monitored continuously with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with credit worthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks, investment in securities, and other current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
 (continued)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ September 30, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	18.003.003.037	-	-	-	18.003.003.037	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	17.911.706.008	-	-	(1.025.808.259)	16.885.897.749	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.309.195.554	-	-	-	5.309.195.554	Other receivables
Bank yang dibatasi penggunaannya	10.926.295	-	-	-	10.926.295	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	209.100.000	-	-	-	209.100.000	Other non-current assets
Total	41.443.930.894	-	-	(1.025.808.259)	40.418.122.635	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	5.192.928.865	-	-	-	5.192.928.865	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	17.639.267.836	-	-	(280.556.594)	17.358.711.242	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.169.399.148	-	-	-	2.169.399.148	Other receivables
Bank yang dibatasi penggunaannya	59.330.000	-	-	-	59.330.000	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	209.100.000	-	-	-	209.100.000	Other non-current assets
Total	25.270.025.849	-	-	(280.556.594)	24.989.469.255	Total

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flows indicate that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

The risk management that has been implemented by the Group is as follows:

1. Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
2. Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

1. Periodically billing customers to make timely payments.
2. Pursue credit purchases and reduce cash purchases.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
 (continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ September 30, 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	6.644.834.251	-	-	6.644.834.251	Trade payables
Utang lain-lain	41.178.200	13.458.228.201	-	13.499.406.401	Other payables
Beban akrual	442.604.167	-	-	442.604.167	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	100.921.577	-	-	100.921.577	Consumer financing payable
Utang bank	25.650.000.000	55.946.194.089	-	81.596.194.089	Bank loan
Total	32.879.538.195	69.404.422.290	-	102.283.960.485	Total

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	6.610.246.579	-	-	6.610.246.579	Trade payables
Utang lain-lain	-	9.215.380.000	-	9.215.380.000	Other payables
Beban akrual	497.334.459	-	-	497.334.459	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	482.097.269	40.493.493	-	522.590.762	Consumer financing payable
Utang bank	21.600.000.000	75.046.906.640	-	96.646.906.640	Bank loan
Total	29.189.678.307	84.302.780.133	-	113.492.458.440	Total

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (pinjaman bank, kewajiban di bawah sewa pembiayaan, surat utang senior dan utang pemegang saham) ditambah perdagangan dan utang lainnya dikurangi kas dan bank. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loan, obligation under finance lease, senior notes and due to shareholder) plus trade and other payables less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity plus net debt.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (pinjaman bank, kewajiban di bawah sewa pembiayaan, surat utang senior dan utang pemegang saham) ditambah perdagangan dan utang lainnya dikurangi kas dan bank. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Total liabilitas	130.823.194.913
Dikurangi: Kas dan bank	(18.003.003.037)
Liabilitas neto	112.820.191.876
Total ekuitas	127.467.148.587
Rasio pengungkit	0,89

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

33. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
 (continued)**

Capital Management (continued)

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loan, obligation under finance lease, senior notes and due to shareholder) plus trade and other payables less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity plus net debt.

The Gearing ratios as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	131.661.285.020	<i>Total liabilities</i>
	(5.192.928.865)	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
	126.468.356.155	<i>Net liability</i>
	123.539.921.112	<i>Total equity</i>
	1,02	<i>Gearing ratio</i>

In maintaining and adjusting the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, seek funding through loans, restructure existing debt or sell assets to reduce loans. There were no changes in the objectives, policies or processes for capital management during the presentation period.

33. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, the Group's management believes that segment reporting is a business segment based on the type of business activity.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Kegiatan Usaha

a. Business activities

Informasi menurut segmen kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Information by segment of business activity is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024				
	Sewa/ Rent	Penjualan/ Trading	Eliminasi/ Eliminated	Total	
Pendapatan neto	191.479.215.247	-	-	191.479.215.247	Net income
Beban pokok pendapatan	(158.407.635.179)	-	-	(158.407.635.179)	Cost of revenues
Laba bruto	33.071.580.068	-	-	33.071.580.068	Gross profit
Beban penjualan	(1.091.660.157)	-	-	(1.091.660.157)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14.035.234.442)	-	-	(14.035.234.442)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	(44.160.857)	-	-	(44.160.857)	Other operating income - net
Laba usaha per segmen	17.900.524.612	-	-	17.900.524.612	Operating profit per segment
Aset					Asset
Aset segmen	260.391.419.296	-	(2.558.347.382)	257.833.071.914	Segment assets
Liabilitas					Liability
Liabilitas segmen	134.841.812.381	-	431.652.618	135.273.464.999	Segment liabilities
	30 September 2023/ September 30, 2023				
	Sewa/ Rent	Penjualan/ Trading	Eliminasi/ Eliminated	Total	
Pendapatan neto	232.775.183.587	-	-	232.775.183.587	Net income
Beban pokok pendapatan	(197.610.483.848)	-	-	(197.610.483.848)	Cost of revenues
Laba bruto	35.164.699.739	-	-	35.164.699.739	Gross profit
Beban penjualan	(608.402.022)	(17.646.000)	-	(626.048.022)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.054.437.287)	(153.205.626)	-	(12.207.642.913)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	(1.200.394.920)	26.704.419	-	(1.173.690.501)	Other operating income - net
Laba usaha per segmen	21.301.465.510	(144.147.207)	-	21.157.318.303	Operating profit per segment
Aset					Asset
Aset segmen	253.213.792.436	2.482.642.267	(2.509.213.882)	253.187.220.821	Segment assets
Liabilitas					Liability
Liabilitas segmen	135.370.477.879	1.040.363.382	480.786.118	136.891.627.379	Segment liabilities

b. Segmen Geografis

b. Geographic Segment

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia and there are no significant overseas activities so there is no income and capital expenditure from overseas activities.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas-neto/ <i>net cash flow</i>	Non-kas/ <i>Non-cash</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Utang bank	96.646.906.640	(15.050.712.551)	-	81.596.194.089
Utang pembiayaan konsumen	522.590.762	(421.669.185)	-	100.921.577

	30 September 2023/ September 30, 2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas-neto/ <i>net cash flow</i>	Non-kas/ <i>Non-cash</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Utang bank	112.206.541.450	(8.700.000.000)	-	103.506.541.450
Utang pembiayaan konsumen	1.030.623.148	(463.007.731)	249.106.714	816.722.131

35. IKATAN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

Perjanjian dengan Tuan Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Tuan Andre)

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pola Bagi Hasil dengan Tuan Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Tuan Andre), pihak ketiga, dengan pola bagi hasil sebesar 6% atau setara Rp60.000.000 per bulan dan untuk jangka waktu selama 3 bulan terhitung efektif sejak Dana masuk ke dalam rekening Perusahaan. Perusahaan dan Tuan Andre menyetujui untuk melakukan dan memberikan kontribusi, sebagai berikut:

- a. Tuan Andre menitipkan Dana kepada Perusahaan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Penyediaan dana tersebut, baru akan dapat diberikan berdasarkan adanya permintaan dari Perusahaan kepada Tuan Andre;

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas-neto/ <i>net cash flow</i>	Non-kas/ <i>Non-cash</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Utang bank	96.646.906.640	(15.050.712.551)	-	81.596.194.089
Utang pembiayaan konsumen	522.590.762	(421.669.185)	-	100.921.577

	30 September 2023/ September 30, 2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas-neto/ <i>net cash flow</i>	Non-kas/ <i>Non-cash</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Utang bank	112.206.541.450	(8.700.000.000)	-	103.506.541.450
Utang pembiayaan konsumen	1.030.623.148	(463.007.731)	249.106.714	816.722.131

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, there are several agreements that are still and will be implemented in the next period, as follows:

Agreement with Mr. Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Mr Andre)

On October 5, 2020, the Company signed a Production Sharing Agreement with Mr. Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Mr. Andre), third party, with a profit sharing pattern of 6% or the equivalent of Rp60,000,000 per month and for a period of 3 months effective from the time the Funds enter the Company's account. The company and Mr. Andre agree to do and contribute, as follows:

- a. *Mr. Andre entrusts funds to the Company to support the Company's business activities. Provision of these funds, can only be provided based on a request from the Company to Mr. Andre;*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Perjanjian dengan Tuan Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Tuan Andre) (lanjutan)

- b. Untuk pelaksanaan *Project*, Perusahaan akan menyediakan dan mengerahkan Kapal untuk digunakan oleh *customer* dalam skema *Freight Charter* yang semata-mata guna menghasilkan keuntungan;
- c. Baik Tuan Andre dan Perusahaan akan memfasilitasi dan atau memberikan kemudahan terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menunjang operasional dan usaha Perusahaan serta untuk penyelesaian *Project*;
- d. Wajib melakukan penyelesaian setiap yang dilakukan dan didukung oleh Tenaga Kerja dandilakukan secara transparan (terbuka) terhadap seluruh keterangan-keterangan yang disampaikan untuk diketahui oleh Tuan Andre;
- e. Apabila Tuan Andre memerlukan kembali Dana titipan tersebut, maka Tuan Andre memberikan waktu kepada Perusahaan selama 30 hari kalender sejak Tuan Andre memberikan surat kepada Perusahaan tentang penarikan Dana titipan tersebut.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang lagi dengan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 22 Maret 2021 dimana jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 3 bulan terhitung sejak Dana masuk ke dalam rekening Perusahaan, dengan pola bagi hasil sebesar 5% atau setara dengan Rp100.000.000 per bulan.

Pada tanggal 15 November 2021, perjanjian kerjasama dengan pola bagi hasil antara Perusahaan dan Tuan Andre telah sepakat untuk diperpanjang selama 9 bulan terhitung sejak Oktober 2021 sampai dengan Juni 2022 dan telah diperpanjang sampai 31 Maret 2023.

Pada tanggal 3 April 2023, perjanjian kerjasama dengan pola bagi hasil ini sepakat untuk memperpanjang validitas kerjasama selama 9 bulan terhitung sejak 1 April 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 5 Januari 2024, perjanjian kerjasama dengan pola bagi hasil ini sepakat untuk memperpanjang validitas kerjasama selama 6 bulan terhitung sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 30 September 2024 (Catatan 13).

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Agreement with Mr. Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Mr Andre) (continued)

- b. For the implementation of the *Project*, the Company will provide and deploy Ships for use by customers in the *Freight Charter* scheme solely for profit;
- c. Both Mr. Andre and the Company will facilitate and or provide convenience regarding the implementation of activities that support the operations and business of the Company and for the completion of the *Project*;
- d. Must carry out the completion of each *Project* that is carried out and supported by the Manpower and is carried out in a transparent (open) manner towards all information submitted for the knowledge of Mr. Andre;
- e. If Mr. Andre needs the deposited funds back, Mr. Andre will give the Company 30 calendar days from the time Mr. Andre gives the letter to the company regarding the withdrawal of the deposited funds.

This Cooperation Agreement was extended again with a Cooperation Agreement on March 22, 2021 where the loan term was extended for 3 months from the time the Funds entered the Company's account, with a profit sharing pattern of 5% or the equivalent of Rp100,000,000 per month.

On November 15, 2021, the cooperation agreement with a profit sharing pattern between the Company and Mr. Andre has agreed to be extended for 9 months from October 2021 to June 2022 and already extended until March 31, 2023.

On April 3, 2023, the cooperation agreement with this production sharing pattern agreed to extend the validity of the cooperation for 9 months from April 1, 2023 to December 31, 2023.

On January 5, 2023, the cooperation agreement with this production sharing pattern agreed to extend the validity of the cooperation for 9 months from January 1, 2023 to September 30, 2024 (Note 13).

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Pilar Putra Mahakam

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pola Bagi Hasil dengan PT Pilar Putra Mahakam dengan pola bagi hasil sebesar 4% atau setara dengan Rp80.000.000 per bulan dan untuk jangka waktu 24 bulan terhitung efektif sejak tanggal Perjanjian Kerjasama. Perusahaan dan PT Pilar Putra Mahakam menyetujui untuk melakukan dan memberikan kontribusi, sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan menyediakan Armada dan perizinan yang dibutuhkan atas itu, guna melakukan operasionalnya;
- b. PT Pilar Putra Mahakam diwajibkan untuk menyediakan dan menempatkan Dana sebesar Rp2.000.000.000, untuk mendukung kelancaran operasional dan atau kegiatan usaha Perusahaan;
- c. Dari hasil pelaksanaan kerjasama, maka Perusahaan akan memberikan bagi hasil atau keuntungan kepada PT Pilar Putra Mahakam.

Perjanjian kerjasama ini masih berlaku sampai dengan 24 bulan terhitung sejak bulan Juni 2023 (Catatan 13).

Perjanjian dengan PT Pelita Energi Bahari

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pola Bagi Hasil dengan PT Pelita Energi Bahari dengan pola bagi hasil sebesar 4% atau setara dengan Rp200.000.000 per bulan dan untuk jangka waktu 24 bulan terhitung efektif sejak tanggal Perjanjian Kerjasama. Perusahaan dan PT Pelita Energi Bahari menyetujui untuk melakukan dan memberikan kontribusi, sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan menyediakan Armada dan perizinan yang dibutuhkan atas itu, guna melakukan operasionalnya;
- b. PT Pelita Energi Bahari diwajibkan untuk menyediakan dan menempatkan Dana sebesar Rp5.000.000.000, untuk mendukung kelancaran operasional dan atau kegiatan usaha Perusahaan;
- c. Dari hasil pelaksanaan kerjasama, maka Perusahaan akan memberikan bagi hasil atau keuntungan kepada PT Pelita Energi Bahari.

Perjanjian kerjasama ini masih berlaku sampai dengan 24 bulan terhitung sejak bulan Oktober 2023 (Catatan 13).

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Agreement with PT Pilar Putra Mahakam

On June 22, 2023, the Company signed a Production Sharing Agreement with PT Pilar Putra Mahakam with a production sharing pattern of 4% or equivalent to Rp80,000,000 per month and for a period of 24 months effective from the date of the Cooperation Agreement. The Company and PT Pilar Putra Mahakam agreed to undertake and contribute, as follows:

- a. The Company will provide the Fleet and the necessary licenses thereon, in order to conduct its operations;*
- b. PT Pilar Putra Mahakam is required to provide and place funds amounting to Rp2,000,000,000, to support the smooth operation and or business activities of the Company;*
- c. From the results of the implementation of cooperation, the Company will provide profit sharing or profits to PT Pilar Putra Mahakam.*

This cooperation agreement is still valid until 24 months starting from June 2023 (Note 13).

Agreement with PT Pelita Energi Bahari

On October 19, 2023, the Company signed a Production Sharing Agreement with PT Pelita Energi Bahari with a production sharing pattern of 4% or equivalent to Rp200,000,000 per month and for a period of 24 months effective from the date of the Cooperation Agreement. The Company and PT Pelita Energi Bahari agreed to make and provide contributions, as follows:

- a. The Company will provide the Fleet and the necessary licenses thereon, in order to conduct its operations;*
- b. PT Pelita Energi Bahari is required to provide and place funds amounting to Rp5,000,000,000, to support the continuity of operations and or business activities of the Company;*
- c. From the results of the implementation of cooperation, the Company will provide profit sharing or profit to PT Pelita Energi Bahari.*

This agreement is valid for 24 months starting from October 2023 (Note 13).

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Trans Ocean Niagatama

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan menyewa kapal milik PT Trans Ocean Niagatama dengan sistem *time charter* dimana kapal diberikan beserta awaknya.

Perjanjian dengan PT Pelita Batulicin Bersujud

Pada tanggal 02 Maret 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pelita Batulicin Bersujud yang diubah terakhir dengan *addendum* kedua tanggal 26 September 2022. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan menyewa kapal dengan nilai sewa sebesar Rp650.000.000 per satu set kapal, belum termasuk PPN. Jangka waktu sewa yang disepakati adalah 3 bulan dan terakhir diperpanjang selama 24 bulan sejak ditanda tangannya berita acara *on hire* kapal (Catatan 8).

Disamping itu, Perusahaan juga menandatangani perjanjian utang piutang dimana Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Pelita Batulicin Bersujud sebesar Rp3.000.000.000 dengan pencairan secara bertahap. PT Pelita Batulicin Bersujud dapat membayar kembali seluruh pinjaman melalui pemotongan tagihan sewa kapal bulanan sebagaimana tercantum di dalam Perjanjian Sewa Kapal antara kedua belah pihak (Catatan 7).

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2024.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Agreement with PT Trans Ocean Niagatama

On April 14, 2022, the Company leased a vessel owned by PT Trans Ocean Niagatama under a time charter system where the vessel is provided along with its crew.

Agreement with PT Pelita Batulicin Bersujud

On March 2, 2022, the Company signed a ship lease agreement with PT Pelita Batulicin Bersujud, last amended by the second addendum dated September 26, 2022. Under the agreement, the Company leases the ship for a rental value of Rp650,000,000 per ship set, excluding VAT. The agreed lease term is 3 months and can be extended for an additional 24 months from the date of signing the ship's on-hire certificate (Note 8).

Additionally, the Company also entered into a loan agreement where it provided a loan to PT Pelita Batulicin Bersujud amounting to Rp3,000,000,000 with disbursement in installments. PT Pelita Batulicin Bersujud can repay the entire loan through deductions from monthly ship rental invoices as stated in the Ship Lease Agreement between both parties (Note 7).

36. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized by the Board of Directors to be issued on October 30, 2024.